



**MAKNA PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS 10:38-42 DAN
IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL PARA IMAM KAMILIAN
DEWASA INI**

KARYA ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

KANISIUS SANDRI GEONG

NIM: 241292

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

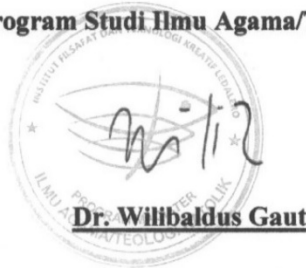
2026

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 19 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dewan Penguji:

- 1. Penguji I : Dr. Lukas Jua**
2. Penguji II : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic


.....

.....

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : KANISIUS SANDRI GEONG
2. NIM : 241292
3. JUDUL : MAKNA PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS
10:38-42 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA
PASTORAL PARA IMAM KAMILIAN DEWASA INI

4. Pembimbing

Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

: 

5. Tanggal diterima : 3 Oktober 2025

6. Mengesahkan
Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREDO
LEDALERO

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanisius Sandri Geong

NIM : 241292

Menyatakan bahwa karya ilmiah berjudul: “**MAKNA PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS 10:38-42 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL PARA IMAM KAMILIAN DEWASA INI**”, benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan bentuk plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang dirujuk dalam tulisan ini telah disebutkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan karya ilmiah dan gelar yang diperoleh dari penulisan karya ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 19 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Kanisius Sandri Geong

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanisius Sandri Geong

NIM : 241292

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas paper ilmiah yang berjudul: MAKNA PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS 10:38-42 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL PARA IMAM KAMILIAN DEWASA INI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia, mengolah dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan paper ilmiah ini selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

IFTK Ledalero, 19 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Kanisius Sandri Geong

KATA PENGANTAR

Perkembangan arus globalisasi yang semakin pesat pada dewasa ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi karya pastoral gereja. Untukewartakan Sukacita Injil, Gereja bisa saja menggunakan metode pastoral digital, tetapi perkembangan teknologi digital tersebut telah menciptakan konteks eksistensial baru dan menyebabkan mutasi antropologis. Pada akhirnya, teknologi digital dapat mendigitalisasi diri melalui proses apropriasi dan domestifikasi dalam media sosial dan peranti pelacakan diri. Pada level pastoral gereja, kerap kali ditemukan para pelayan pastoral terdigitalisasi diri dengan berbagai platform media sosial, sehingga lupa pada esensi dasar dalam pelayanan pastoral. Meskipun banyak anjuran dari pemimpin gereja, melalui surat apostolik Paus, namun pelayan pastoral tetap saja terkontaminasi dengan jejaring digital. Era digital menyadarkan pelayan pastoral gereja untuk bersikap bijaksana dalam menghadapi tantangan zaman. Di sisi lain, gereja juga akan kehilangan identitasnya jika menutup diri terhadap kemajuan dan perkembangan zaman. Gereja terlibat sebagai kesaksian sakramental terhadap dunia tanpa menghilangkan identitasnya. Namun kemajuan teknologi memerlukan tanggapan yang bijak dengan tetap mengoptimalkan teknologi digital untuk karya evangelisasi.

Pastoral evangelisasi di era digital harus tetap mempertimbangkan esensi dasar pelayanan dengan kembali kepada Sabda Tuhan. Firman Tuhan menjadikan para pelayan pastoral tetap berakar pada persekutuan relasional dengan Tuhan, sekaligus mengintegrasikannya pada pelayanan terhadap sesama. Misi evangelisasi yang memusatkan seluruh perhatian pada pewartaan Yesus dinyatakan oleh Maria dalam perikop Lukas 10:38-42. Narasi Lukas tentang kisah Marta dan Maria dalam perikop tersebut dapat dilihat dari dua perspektif pelayanan. Pelayanan Marta dalam menjamu Yesus ketika bertamu di rumahnya, menekankan pada pelayanan yang lazim dilakukan perempuan Yahudi zaman itu. Namun nilai teologis dari pelayanan Marta ialah bagaimana sikap responsif dalam menjamu Yesus dan para murid (Marta menekankan pelayanan aksi). Sementara itu, Maria dalam menjamu Yesus tidak menunjukkan pelayanan seperti yang dilakukan oleh Marta, saudaranya, tetapi mengambil keputusan untuk duduk dekat kaki Yesus dan terus mendengarkan

perkataan-Nya. Di sini, Maria memprioritaskan untuk mendengarkan Sabda Tuhan dan merenungkannya (kontemplasi).

Model pelayanan Marta dan Maria juga dapat diintegrasikan ke dalam pelayanan pastoral imam Kamilian dewasa ini. Bahwasanya, para imam Kamilian dalam karya pelayanan kepada orang-orang sakit membutuhkan sikap responsif (Marta) dan kesetiaan (Maria) dalam mendengarkan Sabda Tuhan atau kontemplasi. Hal ini juga yang menjadi dasar bagi para imam Kamilian dewasa dalam menanggapi kemajuan teknologi digital, di mana mereka harus kembali kepada esensi dasar pelayanan pastoral, yakni mendengarkan Sabda dan melakukannya melalui tindakan nyata. Untuk itu, dalam mendalami atau menghayati esensi pelayanan para imam Kamilian dewasa ini, penulis mencoba melihat kembali bagaimana makna pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 dan apa implikasinya bagi karya pastoral para imam Kamilian dewasa ini. Berangkat dari tantangan pelayanan pastoral para imam Kamilian dewasa ini, penulis tertarik untuk mendalami model pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 tersebut sebagai kajian dasar dalam merumuskan tulisan ini. Karena itu, penulis merumuskan tulisan ini di bawah payung judul **MAKNA PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS 10:38-42 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL PARA IMAM KAMILIAN DEWASA INI.**

Dalam proses penulisan karya ilmiah ini, begitu banyak pihak yang telah membantu penulis dalam memudahkan menyelesaikan tulisan ini. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic, sebagai dosen pembimbing yang di tengah segala kesibukannya masih meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan ide-ide dan masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih berlimpah pula penulis haturkan kepada Dr. Lukas Jua yang berkenan menjadi penguji tulisan ini. Segala masukan melalui ide konstruktif yang disampaikan turut membantu menulis untuk menyempurnakan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih pula

kepada komunitas Ordo Kamilian yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya komputer yang memudahkan penulis untuk menyelesaikan pengerjaan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada P. Alfons Oles, MI dan P. Fabianus Nanto, MI, yang selalu mendukung penulis dalam segala hal. Terima kasih pula kepada teman-teman angkatan (Kamilian 10) serta semua anggota komunitas Ordo Kamilian yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih berlimpah terhadap orangtua tercinta, Bapak Maksimus Baur (alm) dan Mama Lowisa Sanur, Saudara-saudari tercinta, Om Petrus Cing, Tanta Wilomena Muti, serta semua orang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhirnya dengan hati yang tulus, penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk almamater tercinta IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang akan membacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi penyempurnaan tulisan karya ilmiah ini.

IFTK Ledalero, 19 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Kanisius Sandri Geong. 241292. **Makna Pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Para Imam Kamilian Dewasa Ini.** Karya Ilmiah. Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bermaksud untuk menelaah makna pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 dan implikasinya bagi karya pastoral imam Kamilian dewasa ini.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif berusaha menjawab apa implikasi teologis pelayanan Maria bagi karya pastoral imam Kamilian, sedangkan pendekatan kualitatif bertujuan menggali data dari berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Penulis juga akan melakukan wawancara dengan beberapa informan imam Kamilian. Objek kajian yang diteliti dalam tulisan ini adalah model pelayanan pastoral para imam Kamilian dewasa ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan dilihat dari perspektif pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42. Sumber utama dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku, dokumen Gereja, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang memiliki kaitan dengan penulisan ini. Teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tulisan ini adalah teknik pengolahan data dengan menganalisis data dari sumber primer dan sekunder yang diinterpretasikan tanpa menghilangkan makna aslinya.

Berdasarkan hasil analisis pada fakta-fakta yang diteliti dari pelbagai literatur, ditemukan beberapa tantangan pelayanan pastoral para imam Kamilian dewasa ini. Tantangan-tantangan tersebut, seperti bahaya aktivisme tanpa relasi persekutuan dengan Tuhan, munculnya fenomena *burnout* dalam pelayanan pastoral, dan pelayanan yang terjebak pada kemajuan teknologi. Menanggapi beberapa tantangan pelayanan pastoral para imam Kamilian tersebut, penulis menawarkan spiritualitas pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 bagi implikasi pelayanan pastoral para imam Kamilian dewasa ini. Pada dasarnya model Maria dalam Lukas 10:38-42 menekankan pada aksi dan kontemplasi, pentingnya kesetiaan pelayanan terhadap Sabda, dan revitalisasi nilai-nilai Sabda dan pelayanan. Karena itu, untuk menghindari adanya tantangan dalam pelayanan pastoral, maka perlu kembali kepada esensi dasar pelayanan pastoral, yakni Sabda Tuhan sendiri. Pentingnya mendengarkan Sabda telah dihayati oleh Maria melalui perikop Lukas 10:38-42. Hendaknya teladan Maria ini juga dihayati dalam pelayanan pastoral para imam Kamilian dewasa ini. Karena itu, penulis menawarkan makna pelayanan Maria dalam Lukas 10:38-42 dan implikasinya bagi karya pastoral para imam Kamilian dewasa ini.

Kata Kunci: Pelayanan Maria, Sabda, dan Pelayanan Pastoral Imam Kamilian.

ABSTRACT

Kanisius Sandri Geong. 241292. **The Meaning of Mary's Ministry in Luke 10:38–42 and Its Implications for the Pastoral Ministry of Camillian Priests Today**. Master's Thesis. Master's Program in Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This thesis aims to examine the meaning of Mary's ministry in Luke 10:38–42 and its implications for the pastoral ministry of Camillian priests in the contemporary context.

In conducting this study, the author employs a qualitative descriptive approach. The descriptive analysis seeks to identify the theological implications of Mary's ministry for the pastoral mission of Camillian priests, while the qualitative method is intended to explore data drawn from various literary sources and library references. In addition, the author conducted interviews with several Camillian priest informants. The object of this study is the model of pastoral ministry carried out by Camillian priests today, particularly in the context of rapid technological advancement, viewed from the perspective of Mary's ministry in Luke 10:38–42. The primary sources for this research include books, Church documents, academic journals, and other relevant literature. The data were processed through the analysis of both primary and secondary sources and interpreted without compromising their original meaning.

Based on the analysis of findings from various literature sources, several challenges faced by Camillian priests in contemporary pastoral ministry were identified. These challenges include the danger of activism without a profound communion with God, the emergence of burnout in pastoral service, and the risk of ministry becoming overly dependent on technological advancement. In response to these challenges, the author proposes the spirituality of Mary's ministry in Luke 10:38–42 as a theological framework for contemporary pastoral ministry among Camillian priests. Fundamentally, Mary's model in this Lucan pericope emphasizes the harmony between action and contemplation, the importance of fidelity to the Word, and the revitalization of the values of the Word and service. Therefore, in order to overcome the challenges of pastoral ministry, it is essential to return to its fundamental essence, namely, the Word of God. The significance of listening to the Word is exemplified by Mary in Luke 10:38–42. Her example ought likewise to be embodied in the pastoral ministry of Camillian priests today. Thus, this study offers a theological reflection on the meaning of Mary's ministry in Luke 10:38–42 and its implications for the pastoral work of Camillian priests in the present age.

Keywords: Mary's Ministry, the Word, Pastoral Ministry, Camillian Priests.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 METODE PENULISAN.....	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II SPIRITUALITAS PELAYANAN MARIA DALAM LUKAS 10:38-42.....	9
2.1 Spiritualitas Kemuridan Perempuan Dalam Perjanjian Baru.....	9
2.1.1 Perempuan Dalam Injil Sinoptik.....	10
2.1.2 Perempuan Dalam Injil Yohanes.....	11
2.1.3 Perempuan Dalam Surat-Surat Santo Paulus.....	12
2.2 Penafsiran Lukas 10:38-42.....	13
2.2.1 Konteks Perjalanan Yesus ke Yerusalem (Ayat 38).....	14
2.2.2 Perbedaan Pelayanan Maria dan Marta (Ayat 39-40).....	14
2.2.3 Prioritas Utama dalam Pelayanan (Ayat 40b-42).....	15
2.3 Spiritualitas Pelayanan Maria dan Pesan Teologis dalam Perikop Lukas 10:38-42.....	16
2.3.1 Pelayanan Yang Berpusat pada Sabda.....	16

2.3.2 Sabda Tuhan sebagai Prioritas Utama.....	17
2.3.3 Dasar Kontemplasi bagi Pelayanan.....	19
2.3.4 Kemuridan Yang Setara.....	20
2.3.5 Pesan Teologis bagi para Pelayan Dewasa Ini.....	21
2.4 Kesimpulan.....	22
BAB III SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA IMAM	
KAMILIAN.....	24
3.1 Selayang Pandang Tentang Kamilian.....	24
3.1.1 Pendiri Ordo Kamilian.....	25
3.1.2 Kharisma dan Spiritualitas Ordo Kamilian.....	27
3.2 Karya Pastoral Para Imam Kamilian.....	28
3.2.1 Pelayan Sabda Allah.....	29
3.2.2 Pelayan Sakramen-Sakramen.....	29
3.2.3 Pemimpin Umat Allah.....	30
3.2.4 Pelayan Orang Sakit.....	31
3.3 Spiritualitas Imamat Dalam Penghayatan Kaul Kebiasaan	
Ordo Kamilian.....	32
3.3.1 Menghayati Kaul Kemurnian (<i>Chastity</i>).....	32
3.3.2 Menghayati Kaul Kemiskinan (<i>Poverty</i>).....	33
3.3.3 Menghayati Kaul Ketaatan (<i>Obedience</i>).....	34
3.3.4 Menghayati Kaul Pelayanan Orang Sakit.....	35
3.4 Kesimpulan.....	35
BAB IV IMPLIKASI PELAYANAN MARIA	
DALAM LUKAS 10:38-42 BAGI KARYA PELAYANAN	
PARA IMAM KAMILIAN DEWASA INI.....	37
4.1 Landasan-Landasan Pelayanan Maria Dalam Lukas 10:38-42.....	37
4.1.1 Pelayanan Maria dari Perspektif Teologis.....	37
4.1.2 Pelayanan Maria dari Perspektif Sosio-Kultural.....	39
4.1.3 Pelayanan Maria dari Perspektif Pastoral.....	40
4.2 Beberapa Tantangan Pelayanan Pastoral	
Para Imam Kamilian Dewasa Ini.....	41
4.2.1 Bahaya Aktivisme Tanpa Relasi Persekutuan Dengan Tuhan.....	41

4.2.2 Munculnya Fenomena <i>Burnout</i> Dalam Pelayanan Pastoral.....	43
4.2.3 Pelayanan Yang Terjebak Pada Kemajuan Teknologi.....	44
4.3 Implikasi Pelayanan Maria Dalam Lukas 10:38-42	
Bagi Karya Pastoral Para Imam Kamilian Dewasa Ini.....	45
4.3.1 Maria Sebagai Model Pelayan Bagi Para Imam Kamilian.....	45
4.3.1.1 Aksi dan Kontemplasi: Dasar Pelayanan Para Imam Kamilian Dewasa Ini.....	46
4.3.1.2 Pentingnya Kesetiaan Pelayanan Terhadap Sabda.....	47
4.3.1.3 Revitalisasi Nilai-Nilai Sabda dan Pelayanan.....	48
4.3.2 Penghayatan Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Perikop Lukas 10:38-42 Bagi Spiritualitas Pelayanan Imam Kamilian.....	50
4.3.2.1 Sabda Sebagai Fondasi Pelayanan Terhadap Orang Sakit.....	50
4.3.2.2 Persekutuan Murid: Wujud Kesatuan Persaudaraan dalam Komunitas.....	51
4.3.2.2 Mendengarkan Sabda Sebagai Prioritas Esensial dalam Pelayanan Pastoral.....	53
4.4 Kesimpulan.....	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 KESIMPULAN.....	55
5.2 USUL DAN SARAN.....	57
5.2.1 Bagi Gereja Katolik.....	57
5.2.2 Bagi Para Imam Kamilian.....	57
5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan Calon Imam.....	58
5.2.4 Bagi IFTK Ledalero.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59